

ABSTRAK

Datangnya pandemi covid-19 membuat banyak perubahan termasuk perubahan dalam sistem belajar. Pemerintah mengeluarkan kebijakan aturan pembelajaran baru yaitu pembelajaran jarak jauh secara daring. Pembelajaran daring membutuhkan aplikasi yang mendukung berlangsungnya proses belajar. Aplikasi Zoom banyak diunduh untuk melakukan aktifitas tatap muka dari jarak jauh yang dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi untuk pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa Zoom Meeting dapat diterima oleh mahasiswa Universitas Telkom dengan mengukur pengaruh karakteristik Zoom Meeting yaitu, keunggulan relatif, kesesuaian, kompleksitas, dapat diuji coba, dan dapat diamati terhadap keputusan inovasi yaitu, pengetahuan, persuasif, keputusan, implementasi, dan konfirmasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dengan metode *probability* menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 99 orang mahasiswa Universitas Telkom yang belajar menggunakan Zoom Meeting. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil uji hipotesis yang dilakukan memperoleh adanya pengaruh signifikan pada variabel karakteristik Zoom Meeting terhadap keputusan inovasi. Dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,557 > 1,988$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diperoleh bahwa karakteristik Zoom Meeting dapat diterima oleh mahasiswa untuk kuliah daring walaupun terdapat kurangnya fasilitas akses durasi *unlimited* untuk *civitas* kampus tetapi mahasiswa dapat mengadopsi Zoom Meeting dengan baik untuk kuliah daring.

Kata Kunci: Karakteristik Zoom Meeting, Keputusan Inovasi, Pandemi, Media Belajar Daring.